

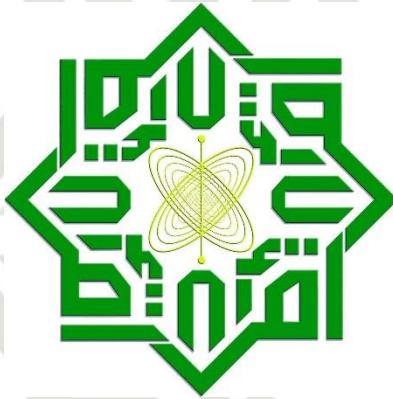


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM
PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**RIRI BEBY AULIA
NIM. 12010325451**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, yang disusun oleh Riri Beby Aulia, NIM. 12010325451 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulkaidah 1445 H

29 Mei 2024

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

NIP. 19620201987031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3, yang ditulis oleh Riri Beby Aulia, NIM. 12010325451 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1445 H

14 Juni 2024 M

Pengesahan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Penguji II

Dra. Eli Sabrifha, M.Ag
NIP. 196611111996032001

Penguji III

Dra. Hj. Svarifah, M.M
NIP. 196702261997032001

Penguji IV

Ahmad Ansori, M.Pd
NIP. 199106142023211023

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riri Beby Aulia
 NIM : 12010325451
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan / 21 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam
 dalam Penanaman Karakter Religius Peserta
 Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana yang tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Riri Beby Aulia
 Riri Beby Aulia

NIM. 12010325451



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, dan segala kebaikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tiada henti-hentinya peneliti sampaikan kepada sang *uswatun hasanah*, Rasulullah ﷺ, yang telah membawa kabar gembira kepada seluruh alam semesta.

Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini disusun dengan penuh dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada Keluarga tercinta dan tersayang, yaitu Ayahanda **Irwan, S.Sos** dan Ibunda **Rosmalinda, S.Tr Keb** serta Kakak **Sonya Beby Aulia**, Adik **Nabilah Irwanda** dan Adik **Rasya Qairen Irwanda** yang telah mencurahkan dan memberikan kasih sayang serta dukungannya kepada peneliti selama 22 tahun ini.

Selain itu, ada beberapa pihak lainnya yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiatim M.Ag., sebagai Wakil Rektor 1, Prof Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan izin dan fasilitas kepada peneliti dalam melaksanakan proses perkuliahan.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons sebagai Wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Bapak Dr. Mudassir, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Yundri Akhyar, M. A sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan banyak arahan, masukan, motivasi dan pengetahuan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak / Ibu MA Al-Munawwarah tempat penulis bekerja yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar MPI G yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga selesai.
9. Keluarga Besar KKN Desa Gunung Malelo, Kec. Koto Kampar Hulu.
10. Keluarga Besar PPL SMA Negeri 9 Pekanbaru.
11. Keluarga Besar MAK-ONE Class Pekanbaru.
12. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Mahasiswa Tembilahan-Pekanbaru.

13. *Last but not least, thanks a lot, for my self.*

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal kebaikan dari-Nya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, sehingga peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Peneliti

Riri Beby Aulia

NIM. 12010325451



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahahirabbil'alamiin... Ungkapan terima kasih dan rasa syukur ini takkan pernah cukup disampaikan kepada-Mu yang telah menghendaki diri ini untuk menyelesaikan skripsi. *Terima Kasih, ya Kariim, ya Jabbar*, Engkau tidak pernah membiarkan diri ini lepas dari semua nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Mu. Ya Allah, Engkaulah tempat bersandar dan berpulang diri ini, maka, diri ini senantiasa mengharapkan kebaikan dan arahan-Mu dalam menjalankan setiap langkah di kehidupan ini.

Sang Kekasih dan Cahaya bagi alam semesta, Rasulullah صلى الله عليه وسلم yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia. Salam dan shalawat ini saya kirimkan kepada engkau, sang manusia penuh kasih sayang. Seluruh wujud kasih sayangmu yang kau ajarkan kepada kami, menjadi pedoman bagi kami dalam menjalankan kehidupan. *Shollu 'alan nabiyy muhammad*.

Kepada Ayah dan Ibu tercinta, sosok yang telah mencurahkan segala hal sehingga anakmu mampu menyelesaikan pendidikan tingginya saat ini. Izinkan anakmu mempersembahkan skripsi ini sebagai hadiah sederhana dan wujud ungkapan terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diruahkan kepadaku. Hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan dan kasih sayangmu.

Ya Allah, mohon senantiasa jaga ayah dan ibu saya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

.....
.....
.....
“as long as I’am with Allah, i’am good”

-Riri Beby Aulia-



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riri Beby Aulia (2024) : Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, dan 2) Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari Pembina Rohis, Waka Kesiswaan dan Ketua Rohis. Objek dari penelitian ini adalah Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : 1)Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, yaitu a)perencanaan ekstrakurikuler rohani islam berupa program kerja, b)pengorganisasian ekstrakurikuler rohani islam, berupa struktur organisasi, c)pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam, berupa kegiatan yang dilaksanakan, dan d)pengawasan ekstrakurikuler rohani islam. Lalu, 2)Strategi Pembina Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru yaitu mempunyai kegiatan yang rutin dilaksanakan, seperti shalat dhuha, yasinan, dan lainnya, selanjutnya memberikan wadah, seperti rohis.

Kata Kunci : Manajemen, Ekstrakurikuler, Karakter Religius



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rifi Beby Aulia (2024): **The Islamic Spiritual Extracurricular Management in Building Student Religious Character at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru**

This research aimed at finding out: 1)the Islamic spiritual extracurricular management in building student religious character at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru, and 2)the strategy of Islamic Spiritual Extracurricular builder in building student religious character at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. It was descriptive research with qualitative approach. The informants of this research consisted of Islamic spiritual builder, the vice headmaster of student affairs, and Islamic spiritual chair. The object of this research was Islamic spiritual extracurricular management in building student religious character at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The research findings stated that 1)the Islamic spiritual extracurricular management at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru was planning, organizing, actuating, and controlling; and, 2)the strategy of Islamic Spiritual Extracurricular builder in building student religious character at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru was having religious activities carried out regularly.

Keywords: Management, Extracurricular, Religious Character



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريزي بيبي اوليا، (٢٠٢٤): إدارة أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) إدارة أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو، (٢) استراتيجية مشرف أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث وصفي ذو منهج كفي. يتألف المخبرون لهذا البحث من مشرف أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية ونائب رئيس المدرسة في مجال شؤون التلاميذ ورئيس أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية. وموضوع البحث هو إدارة أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو. وتقنيات جمع البيانات هي مقابلة وملاحظة وتوثيق. وأشارت نتائج البحث إلى ما يلي: (1) تنفيذ إدارة أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو هي التخطيط والتنظيم والتشغيل والرقابة. ثم، (2) استراتيجية مشرف أنشطة الروحانية الإسلامية اللامنهجية في تنمية الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو هي القيام بالأنشطة الدينية بانتظام.

الكلمات الأساسية: إدارة، أنشطة لامنهجية، شخصية دينية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Masalah Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	11
KERANGKA TEORETIS	11
A. Landasan Teori	11
B. Konsep Operasional	27
C. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Informan Penelitian	32
E. Subjek dan Objek Penelitian	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian	33
Teknik Pengumpulan Data	34
Teknik Analisis Data	38
Triangulasi Data	40
BAB IV	43
BAB V HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Tinjauan Historis	43
Profil Kepala Madrasah	47
B. Temuan Hasil Penelitian	58
1. Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	58
2. Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	66
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	68
1. Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	68
2. Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	74
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DOKUMENTASI	81
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

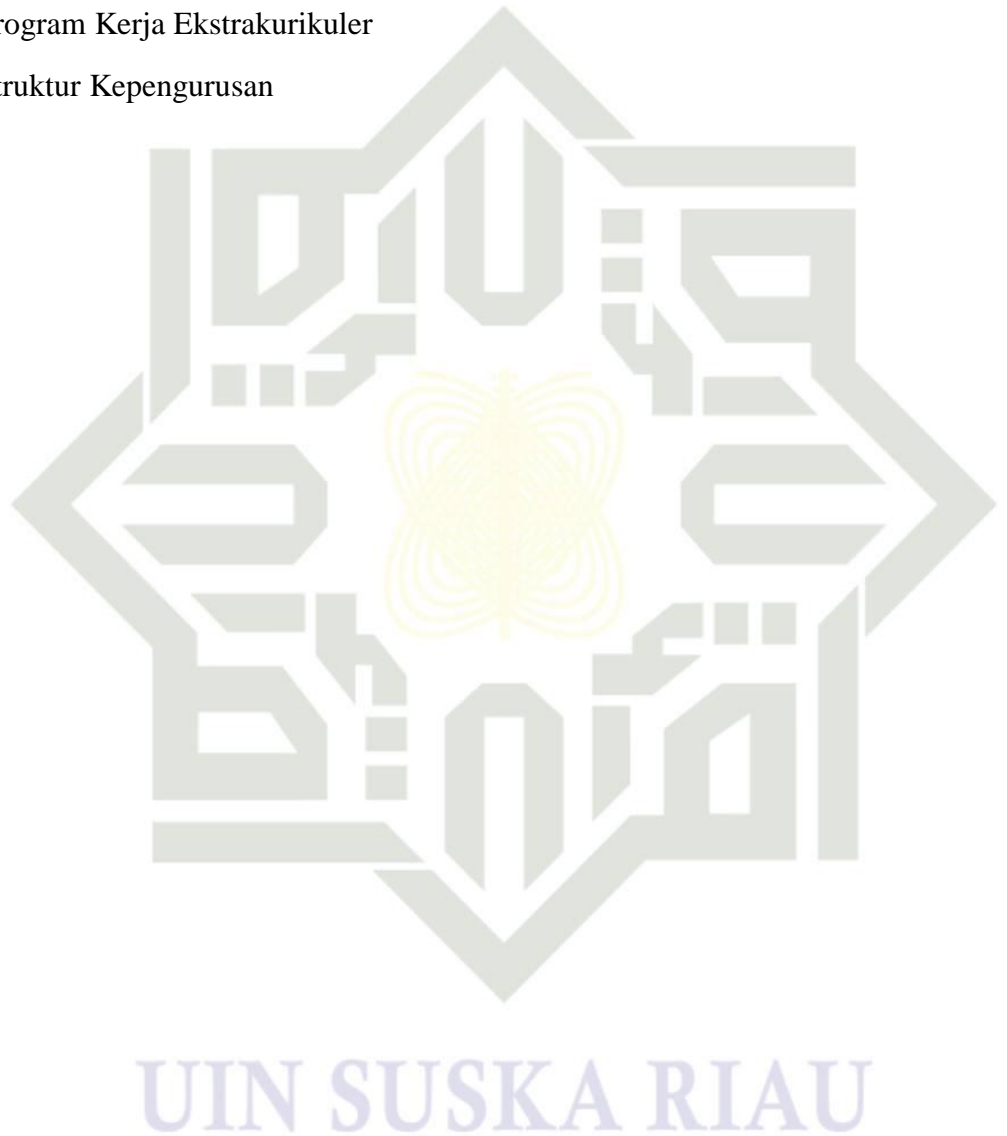
- Tabel 2.1 : Indikator Karakter Religius
Tabel 4.2 : Ekstra Kurikuler Pengembangan Diri
Tabel 4.3 : Kategorisasi Penilaian Ekstra Kurikuler
Tabel 4.4 : Sarana dan Prasarana
Tabel 4.5 : Asal Perguruan Tinggi
Tabel 4.6 : Nama Guru
Tabel 4.7 : Tenaga Kependidikan
Tabel 4.8 : Keadaan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 : Struktur Organisasi
Gambar 4.2 ; Struktur Tata Usaha
Gambar 4.3 : Susunan Struktur Komite
Gambar 4.4 : Program Kerja Ekstrakurikuler
Gambar 4.5 : Struktur Kepengurusan



DAFTAR LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan
- Lampiran 7 Catatan Lapangan
- Lampiran 8 Lembar Disposisi
- Lampiran 9 SK Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Izin Riset Fakultas
- Lampiran 11 Surat Izin Kesbangpol
- Lampiran 12 Surat Izin Riset Kemenag
- Lampiran 13 Lembar ACC Proposal
- Lampiran 14 Lembar Disposisi Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 16 Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk generasi muda, hal ini dikarenakan agama merupakan salah satu pegangan dan pedoman hidup manusia di muka bumi. Sejalan dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 pasal 2 menyebutkan bahwa, penyelenggaraan pendidikan keagamaan islam bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.¹

Keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, bergantung pada pemahaman ilmu agama peserta didik itu sendiri. Agama memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan perilaku dan sikap seseorang. Sikap dan perilaku seseorang dapat dilihat dari cara seseorang tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari. Apabila seseorang menjalankan hidupnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sesuai perintah Allah SWT, maka seseorang tersebut telah dapat dikatakan memiliki sikap keagamaan yang baik.²

Sikap keagamaan yang baik ini tidak hanya bisa didapatkan dengan menunggu adanya hidayah. Pada kenyataannya masa sekarang, banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh generasi muda terlebih lagi yang

¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013

² Ali Noer, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa" *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2 No. 1, edisi Juni 2017. h.21



dilakukan para peserta didik di sekolah. Bukan hanya penyimpangan biasa, tetapi juga banyak penyimpangan keagamaan yang dilakukan dan hal tersebut adalah suatu perbuatan tercela yang dapat menimbulkan murka Allah.

Perbuatan tercela seperti rendahnya sikap dan karakter peserta didik dalam beragama di sekolah dikarenakan banyaknya budaya asing yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan sikap dan karakter religius peserta didik. Contoh penyimpangan ini seperti berbohong kepada guru tidak mengerjakan tugas, tidak sopan, dan banyak penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan norma dan aturan agama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, peserta didik madrasah lebih fokus dan senang dengan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan umum seperti drumband, basket dan tari dibandingkan dengan kegiatan keagamaan. Padahal kenyataannya, madrasah seharusnya bisa lebih mendukung dan mengutamakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan karakter religius peserta didik tersebut.

Bentuk upaya dan strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam mempertahankan dan mengembangkan karakter religius peserta didik adalah dengan memberikan wadah Rohani Islam (ROHIS) dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Rohis adalah suatu kegiatan yang berbasis keagamaan dan religius.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis memiliki program-program yang dilakukan untuk dapat menciptakan dan membangun sikap religius peserta didik, seperti adanya kegiatan pengajian rutin, bakti sosial, seni baca Al-Qur'an, muhadharah, peringatan hari besar islam (PHBI), dan pengamalan ibadah remaja muslim. Kegiatan ini berjalan dengan didasari sikap toleransi antar umat beragama.

Kegiatan Rohani Islam ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 pasal 1 yang menyebutkan bahwa, "Pendidikan keagamaan islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama islam dan menjadi ahli agama islam dan mengamalkan ajaran agama islam".

Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Fungsi ini sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Agar tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 diatas terlaksana dengan baik, maka ekstrakurikuler rohis harus menerapkan manajemen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu madrasah yang memiliki ekstrakurikuler Rohis adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru adalah Madrasah yang beralamat di Jl. Unggas No.453 Simpang Tiga. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru sangat mendukung kegiatan-kegiatan peserta didik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan. Hal ini sesuai dengan tujuan Madrasah yaitu ingin menanamkan karakter religius islami peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti berniat untuk meneliti tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan Peneliti memilih judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen pendidikan islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu Untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian tersebut terjangkau dan permasalahan yang akan diteliti ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.
4. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi.³

2. Ekstrakurikuler Rohani Islam

Ekstrakurikuler Rohani Islam adalah organisasi da'wah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan, mengabarkan,serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam.⁴

³Meilia Rosani dkk, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Palembang : Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang,2019) h.44

⁴Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*,Depdiknas (Jakarta, 2009) hlm.23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penanaman Karakter Religius

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.⁵ Penanaman karakter adalah sebuah proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu, kepribadian, karakter dan sebagainya.⁶ Karakter religius adalah kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya seseorang tidak pantas menyanggah perilaku predikat religius.⁷

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.100

⁶Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), hlm. 135.

⁷ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), h. 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Ekstrakurikuler Rohani Islam ada namun tidak memiliki manajemen dengan baik.
- b. Kurangnya strategi dalam menjalankan Ekstrakurikuler Rohani Islam
- c. Perencanaan kurang matang dalam menjalankan Ekstrakurikuler Rohani Islam
- d. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam
- e. Tidak menanamkan karakter religius sepenuhnya

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka Peneliti membatasi masalah agar lebih fokus dan sesuai identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan pada kajian mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.?
- b. Apa Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk pengembangan keilmuan dan wawasan tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
- 2) Sebagai bentuk pengabdian diri dan keterampilan yang dimiliki peneliti
- 3) Untuk mengetahui seberapa pentingnya Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam
- 4) Untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan dalam studi perkuliahan

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, karena tidak selamanya sekolah mengetahui secara rinci apa masalah yang terdapat pada ekstrakurikuler rohis.
- 2) Sebagai referensi dan informasi serta masukan bagi sekolah agar dapat melakukan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Program Studi

- 1) Untuk menambah sumber data referensi, wawasan, pengalaman serta pengetahuan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam

d. Bagi Sumber Data

- 1) Diharapkan agar bisa memberikan hasil positif dan menambah wawasan serta merubah pola pikir tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam.
- 2) Untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam

e. Bagi User

- 1) Diharapkan memberi hasil yang positif, serta menambah wawasan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam.

f. Bagi Peneliti Lain

- 1) Diharapkan memberikan hasil penelitian yang bermanfaat
- 2) Bisa menjadi tambahan referensi karena berisi tentang Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.⁸

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok atau beberapa orang kearah tujuan-tujuan organisasi hingga mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.⁹ Stoner berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan berbagai sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Manajemen menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah,

⁸Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012) h. 12

⁹George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan,
- 2) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Imron Menjelaskan beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian manajemen yaitu:

1. Adanya suatu proses, hal ini menunjukkan bahwa ada tahapan tertentu yang harus dilakukan jika seseorang melakukan kegiatan manajemen
2. Adanya penataan, pengelolaan, dan pengaturan,
3. Terdapat sumber-sumber potensial yang harus dilibatkan baik manusia maupun teknologi,
4. Adanya tujuan yang hendak dicapai,
5. Pencapaian tujuan tersebut diupayakan agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Dapat dipahami bahwa manajemen adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (manusa maupun teknologi) secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut George R Terry dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹⁰ *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Perencanaan dilakukan untuk mencapai : “*protective benefits*” artinya yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan, dan “*positive benefits*” artinya dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan meskipun dapat dibedakan tapi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Ketiga kegiatan tersebut adalah perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, identifikasi dan pengarahannya sumberdaya yang jumlahnya selalu terbatas.¹¹

¹⁰ George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : PT Alumni, 2006) h.17

¹¹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), h. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.¹²

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota- anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

¹²Rina primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, h. 86



Menggerakkan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakkan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi, Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.¹³ Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan. Tujuan utama pengawasan adalah agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³Sentot Harman, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, h.19



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindarkan terjadinya penyelewengan.¹⁴

Sedangkan Fungsi Manajemen menurut Gullick terdiri dari perencanaan (planning), penempatan staf (staffing), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (directing), pengoordinasian (coordinating), dan penganggaran (budgeting).

c. Manajemen dalam Perspektif Islam

Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluk lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.¹⁵

Manajemen dalam islam tidak jauh dari pemahaman ini. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan islam. Akan tetapi, pemikiran manajemen telah diterapkan dalam beberapa Negara yang tersebar di penjuru dunia sebelum masa Islam. Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah.

Aturan Al-Quran yang nantinya menjadi pedoman dalam melakukan manajemen. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S Ali Imran : 104 yang Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat

¹⁴Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 14

¹⁵Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta : Gema Insani, 2008) h. 1



yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegahdari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs.AliImran:104)

Allah SWT berfirman bahwasanya hendaklah ada dari kalian sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang mungkar, mereka adalah golongan yang beruntung.

Makna yang dimaksud dari ayat ini ialah hendaklah ada segolongan orang dari kalangan umat ini yang bertugas untuk mengemban urusan tersebut, sekalipun urusan tersebut memang diwajibkan pula atas setiap individu dari umat islam.

2. Konsep Ekstrakurikuler Rohani Islam

a. Pengertian Ekstrakurikuler Rohani Islam

Rohani Islam merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurikuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, akhlak, ketrampilan, sikap, dan memperluas cara berfikir Peserta didik yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.¹⁶

Menurut Koesmarwanti dan NugrohoWidiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti

¹⁶Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: PustakaBanin Quraisyi, 2004),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh Peserta didik untuk menjalankan aktivitas dakwah disekolah.¹⁷

Ekstrakurikuler Rohis adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim sekolah yang aktif dalam kegiatan keagamaan untuk maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk memajukan agama Islam.¹⁸ Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam adalah organisasi dakwah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan sekolah yang menjadi salah satu sarana dakwah untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius peserta didik-siswi maupun warga sekolah lainnya.

Tujuan dari bimbingan Rohani Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat.
- 2) Memberi pertolongan kepada setiap individu agar sehat jasmani dan rohani
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.

¹⁷Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h. 66

¹⁸Mariana, "Peranan Ekstrakurikuler ROHIS (Kerohanian Islam) Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta didik Di SMA Negeri Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018", (Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI, IAIN Surakarta, Surakarta, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci Allah SWT.
- 5) Membantu individu agar terhindar dari masalah
- 6) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang di hadapinya.
- 7) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.¹⁹

b. Urgensi Rohani Islam di Madrasah

Rohani Islam merupakan salah satu organisasi yang menjalankan aktivitas dakwah di lingkungan sekolah. Ada tiga alasan utama yang menjelaskan urgensi adanya dakwah sekolah yakni efektif, pasif, strategis.

a) Efektif

Tidak perlu diragukan lagi bahwa menanamkan aqidah dan moralitas kepada remaja dan pemuda adalah jauh lebih efektif daripada berdakwah kepada golongan tua. Usia muda adalah periode emas untuk belajar, menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Sebuah pepatah Arab mengatakan “belajar

¹⁹Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h.36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagaikan menulis di atas air”.

b) Masif

Dikatakan “masif” atau massal adalah karena jumlah populasi pelajar sangat banyak dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Ila pengaruh dakwah sedemikian besar kepada segmen pelajar, maka perbaikan moralitas dan fikroh masyarakat akan tumbuh secara massif pula.

c) Strategis

Disebut strategis karena dakwah sekolah dalam jangka panjang akan mensuplai SDM shalih di berbagai lapisan masyarakat sekaligus.²⁰

3. Konsep Penanaman Karakter Religius

a. Pengertian Penanaman Karakter Religius

Penanaman dalam KBBI adalah cara, perbuatan menanam atau menambahkan. Sedangkan Karakter menurut KBBI adalah sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan Kata Religius berasal dari kata “religi” yang berarti agama.²¹

Menurut Islam, manusia dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah). Dengan fitrahnya, setiap manusia dianugerahi kemampuan dan

²⁰Nugroho Widiatoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, h.

29-31.

²¹Syaiful Anwar, “Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa”. *Jurnal Al-Hadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, April 2020



kecenderungan bawaan untuk mencari, mempertimbangkan dan memahami kebenaran, yang pada gilirannya akan mampu mengakui Tuhan sebagai sumber kebenaran.

Menurut Marzuki, religi atau agama diartikan sebagai seperangkat aturan atau ketentuan hidup yang melekat dalam diri manusia agar hidupnya teratur, dan merupakan cara menuju suatu kehidupan yang selamat.²² Secara Terminologi, religi atau agama dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia mengandung pengertian sebagai berikut, “Agama adalah aturan tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya, itulah definisi sederhana.”²³

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum RI, Religius memiliki makna sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Maka dari pengertian di atas, religius dapat diartikan sebagai bentuk kata sifat yang merujuk pada agama, mengenai segala hal yang berkaitan dengan keberagaman, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan juga hubungan manusia dengan alam.

²²Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahapeserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta:Ombak, 2012), h.24

²³Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator dalam Karakter religius yang dibuat oleh Kemendiknas, yakni:²⁴

Tabel 2.1 Indikator Karakter Religius

Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di Anutnya.	Merasayakan hari-hari Besar	Berdoa sebelum dan sesudah belajar
Toleransi	Memiliki fasilitas	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah
Hidup rukun dengan agama lain	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah	

b. Strategi Penanaman Karakter Religius

Banyak strategi yang bisa dilakukan untuk menanamkan karakter religius, seperti, *pertama*, melalui kegiatan rutin pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam belajar sehari-hari. Kegiatan rutin ini terintegrasi dengan kegiatan yang telah di programkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Pendidikan agama tidak hanya terbaas pada aspek pengetahuan semata, namun juga meliputi aspek pembentukan sikap, perilaku dan pengalaman keagamaan. Dengan demikian, dalam mengupayakan pembentukan aspek aspek tersebut tidak hanya dilakukan oleh guru agama, tetapi juga perlu di dukung oleh guru-guru bidang studi lain.

²⁴ Prihatin Sulistyowati, Vera Hayatun Sunnah, Dwi Agus Setiawan, "Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Mang", *JIP*, Vol. 8, No. 2, (Agustus 2018), hlm. 39.



Kedua, menciptakan suasana dan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan agama. Suasana lingkungan dengan proses kehidupan religius seperti ini dapat memberikan pendidikan tentang caranya belajar agama kepada peserta didik.

Ketiga, Pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal saja dalam pelaksanaan penyampaian materi pelajaran agama, namun dapat pula dilakukan di luar proses pembelajaran. *Keempat*, menciptakan situasi atau kondisi religius. Tujuannya yaitu untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga untuk menunjukkan pengembangan kehidupan religius di lembaga pendidikan yang tergambar dari perilaku sehari-hari dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Kelima, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam ketrampilan dan seni, contohnya seperti membaca Al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, adzan, kaligrafi dll. Dengan begitu, mendorong peserta didik untuk belajar mencintai kitab suci Al-Qur'an, kemudian meningkatkan minat peserta didik untuk membaca, menulis dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an.

Keenam, menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ketepatan dalam menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama Islam yang diperoleh.

Ketujuh, diadakan aktivitas seni, seperti seni suara, seni musik, seni tari atau seni kriya. Seni menentukan kepekaan peserta didik dalam memberikan ekspresi dan tanggapan dalam kehidupan. Seni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengetahui dan menilai kemampuan akademis, sosial, emosional, budaya, moral, dan kemampuan pribadi lainnya untuk pengembangan spiritual.²⁵

c. Metode Penanaman Karakter Religius

Terdapat beberapa cara dalam melaksanakan penanaman karakter religius agar pendidikan karakter yang diberikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya yaitu:

1) Metode Pembiasaan

Seseorang akan tumbuh dengan iman yang benar, berhiaskan diri dengan etika Islam, bahkan sampai pada puncak nilai-nilai spiritual yang tinggi, dan kepribadian yang utama jika ia dibekali dua faktor; pendidikan Islami dan yang utama dan lingkungan yang baik. Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk mengerjakan hal-hal positif dalam keseharian mereka.

²⁵Muhammad Faturrahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*: (Yogyakarta: Kalimedia, 2005) h.108-109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanaman nilai-nilai karakter religius yang dilakukan oleh ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam), menggunakan pembiasaan sangat efektif digunakan dalam setiap kegiatan yang ada, dimana peserta didik bisa membiasakan datang tepat waktu, baik itu rapat pengurus, agenda mentoring, dan sebagainya.

2) Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan usaha yang dilakukan dalam menumbuhkan nilai religius pada peserta didik. Metode keteladanan ini telah di praktikan oleh Rasulullah SAW yang diutus untuk menyampaikan wahyu dan mempunyai sifat-sifat luhur, baik spiritual, moralmaupun intelektual, sehingga umat manusia meneladaninya, belajar darinya, memenuhi panggilannya, menggunakan metodenya dalam hal ibadah, kemuliaan, keutamaan, dan akhlak terpuji.²⁶

Guru dan orangtua merupakan (pendidik) yang paling baik dalam memberikan teladan kepada peserta didik dengan cara yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Keteladana merupakan salah satu cara paling ampuh dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius.

²⁶Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan oleh orang terdekat.

Sebagai contoh guru menjadi contoh yang baik untuk anak muridnya, orangtua harus menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya, dan Kyai menjadi contoh yang baik bagi santrinya.

3) Metode Pemberian Hadiah dan Hukuman

Untuk mendorong dan mempercepat proses penanaman nilai-nilai karakter religius, sudah seyogyanya pihak lembaga pendidikan memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi dan sanksi kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Reward sebaiknya di berikan pada akhir tahun, sedangkan sanksi diberikan setiap saat terjadi pelanggaran, sebagai proses pembinaan mental. Sebab sesuatu yang negatif lebih cepat merambat kepada yang lain, dan hal ini sulit untuk di bendung.²⁷

²⁷ Jamal Ma'mur Usmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jakarta: DIVA Press, 2013), h.180



B. Konsep Operasional

Agar suatu ekstrakurikuler sekolah dapat mencapai tujuannya dengan baik, maka sekolah harus menyelenggarakan manajemen ekstrakurikuler dengan baik. Ekstrakurikuler perlu memiliki manajemen, dikarenakan setiap kegiatan dan program harus di kelola agar dapat mencapai tujuannya. Jika manajemen ekstrakurikuler berjalan dengan baik, maka akan sangat membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terkait Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik Madrasah Tsanawiyah 3 Pekanbaru, maka berikut poin-poin penting mengenai manajemen ekstrakurikuler rohis yaitu :

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Rohis
 - a. Penyusunan proposal kegiatan ekstrakurikuler
 - b. Promosi program ekstrakurikuler
 - c. Pemilihan anggota
 - d. Menyusun program kerja kegiatan
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Rohis
 - a. Pembagian struktur dan tanggung jawab
3. Penggerakan Ekstrakurikuler Rohis
 - a. Melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik
 - b. Memberikan pengarahan
 - c. Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kerjasama
4. Pengawasan
 - a. Penyediaan alternatif perbaikan

C. Penelitian Relevan

Penulis menyadari secara substansial penelitian ini bukan hal baru di dunia akademik. Setelah penulis mencari dan mencermati hasil penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, penulis tidak menemukan judul yang sama. Namun, dalam penulisan ini mempunyai relevansi dengan sejumlah tulisan yang ada dan selanjutnya dijadikan referensi.

1. Nur Hasib Muhammad (2020) dengan judul, “Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Batu. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasib menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitiannya Nur menyebutkan bahwa Konsep pembentukan karakter religius Peserta didik melalui kegiatan-keagamaan di MTs Negeri Batu, dilaksanakan dengan melalui proses bimbingan dari semua guru dan mengikuti tata tertib sekolah, kemudian juga diwujudkan dalam berbagai kegiatan, diantaranya kegiatan keagamaan yang kegiatan pembelajarannya dikelas dan diluar kelas meliputi shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, kegiatan membaca Al-Qur’an, kegiatan PHBI, program bulanan dan



tahunan. Letak persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sama-sama membahas mengenai Penanaman karakter religius, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Nur membahas mengenai Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Melalui Kegiatan Keagamaan sedangkan penelitian yang akan menulis lakukan membahas mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Rohis dalam Penanaman Karakter Religius.

2. Muhammad Nada Muafaq (2019) dengan judul, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di Man Kendal”. Penelitian yang dilakukan oleh Nada menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitiannya Nada menyebutkan bahwa Perencanaan program ekstrakurikuler di MAN Kendal yaitu membentuk *timwork* dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif. Karena sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari senin sampai sabtu pada jam pulang sekolah. Letak persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sama-sama membahas mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Nada membahas mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Rohis sajasedangkan penelitian yang akan menulis lakukan membahas mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen Ekstrakurikuler Rohis dalam Penanaman Karakter Religius.

3. Prehatin (2019) dengan judul, “Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru” Penelitian yang dilakukan oleh Prehatin menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitiannya Prehatin menyebutkan bahwa Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler Rohis sudah terlaksana namun belum maksimal. Yaitu dengan (a) Perencanaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yaitu dengan, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, menetapkan strategi pencapaian tujuan, merancang jadwal kegiatan, dan pendanaan kegiatan.(b)Pengorganisasian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yaitu dengan, pembagian tugas, membangun kerjasama yang baik, dan menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.(c) Pengarahan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yaitu dengan, memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan, memberikan orientasi tugas yang jelas yang harus dilaksanakan, memberi motivasi. (d) Pengawasan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap proses kegiatan Rohis yang berlangsung, melakukan evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bog dan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran fenomena yang terjadi secara nyata dan aktual melalui deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar peristiwa yang dicermati.²⁹

Alasan menggunakan pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil, subjek sedikit, mencari makna dan mengutamakan data langsung. Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung dan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi.³⁰ Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), h. 22.

²⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish : 2018), h.1

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2013) h. 14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Pekanbaru, yang terletak di JL.Unggas No.453, Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Peneliti memilih sekolah ini didasari atas kesanggupan dan Peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MTsN 3 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 – Februari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data adalah subyek yang menjadi tempat diperolehnya data. Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³² Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Wakil Kepala kesiswaan, Pembina Ekskul Rohis, dan Ketua Rohis. Sedangkan objeknya adalah Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian di MTsN 3 Pekanbaru terdiri dari dua informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan Utama

³¹ Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). hlm. 7-8.

³² Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode penelitian pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010) h. 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah Pembina Rohis dan informan pendukung adalah Wakil Kepala Kesiswaan dan Ketua Rohis.

Pemilihan sumber data di atas dengan alasan, mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam sehingga dianggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data adalah subyek yang menjadi tempat diperolehnya data. Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³³ Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Wakil Kepala kesiswaan, Pembina Ekskul Rohis, dan Ketua Rohis. Sedangkan objeknya adalah Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam.

F. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian di MTsN 3 Pekanbaru terdiri dari dua informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan Utama dalam penelitian ini adalah Pembina Rohis dan informan pendukung adalah Wakil Kepala Kesiswaan dan Ketua Rohis.

Pemilihan sumber data di atas dengan alasan, mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam sehingga dianggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian.

³³Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode penelitian pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi,2010) h. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan. Teknik observasi yang juga dikenal dengan metode pengamatan merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³⁴

Menurut Patton dalam Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.³⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh data ilmiah yang akan digunakan untuk penelitian.

³⁴ Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2022). hlm. 158.

³⁵ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: UMM Press, 2018) h.5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cartwright, Observasi adalah kegiatan mengamati, mencermati, melihat serta merekam perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh dari teknik observasi berupa tempat, pelaku, kejadian, objek, pembuatan, kejadian, waktu dan peristiwa.³⁶

Pada Observasi ini, Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan hal penting yang relevan dengan fokus penelitian yang dibantu dengan alat seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera. Berikut observasi yang dilakukan, yaitu :

- 1) Mengamati kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
- 2) Mengamati strategi dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
- 3) Mengamati perencanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
- 4) Mengamati pembagian tugas dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
- 5) Mengamati karakter religius pererta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru

³⁶ Eko Murdiyanto, Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal), (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. 2020) h.53



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya.³⁷ Pada wawancara ini peneliti akan menanyakan hal-hal kepada beberapa informan. Wawancara tersebut berisi tentang apa yang telah tertulis dalam rumusan masalah. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*). Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku (*standarized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya, dengan pilihan-pilihan yang disediakan.³⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dan dalam pelaksanaannya dibantu dengan alat seperti perekam suara, gambar, dan lainnya.³⁹

³⁷Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.49

³⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.180.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) h. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan kepada beberapa informan, yaitu informan utama adalah Pembina Rohis, dan informan Pendukung yaitu Wakil Kepala Kesiswaan dan Ketua Rohis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴⁰

Menurut Arikunto dalam Amane dan Sri Ayu, metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴¹ Sedangkan menurut Widodo, dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.⁴² Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁴³

⁴⁰Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158

⁴¹Islachuddin Yahya. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Nas MediaPustaka, 2022). h. 194.

⁴²Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. (Depok: Rajawali Pers, 2021). hlm. 75.

⁴³Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali. *Metode Penelitian*. (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2022). hlm 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kegiatan rohis juga bisa peneliti gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung.

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti lakukan untuk mengetahui gambaran Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan Metode analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat 4 (Empat) tahapan yang harus dikerjakan peneliti dalam menganalisis data penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut :⁴⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* h.336-345



Pengumpulan data merupakan analisis data yang diperoleh dari kumpulan data lapangan dan dicatat. Hasil dari catatan tersebut, kemudian dideskripsikan lalu dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran atas data yang diperoleh dari lapangan.

Data kualitatif yang telah terkumpul melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis agar menjadi informasi yang dapat dipahami.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data yang terkumpul akan dirangkum dan dikelompokkan pada hal-hal yang penting dan pokok yang sesuai dengan tema dan polanya. Hasil dari reduksi data ini akan menunjukkan gambaran lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Dalam proses reduksi data, peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang akan diraih, karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan temuan.

3. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh dari reduksi data sebelumnya, maka data kemudian akan dipaparkan dengan cara menguraikan/narasi (naratif). Pada bagian data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi akan disajikan dalam bentuk kalimat. Kemudian, data yang telah dikelompokkan disusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan urutannya, sehingga strukturnya bisa dipahami. Lalu data yang telahurut dianalisis secara mendalam. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Veriving*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah Langkah terakhir yang harus dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sejak awal ataupun mungkin tidak, karena apa yang di kemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan terjadi perubahan apabila bukti-bukti konkret yang valid dan juga konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan penulis adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru tang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah diteliti.

Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan berbagai sumber.⁴⁵ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi menurut Lexy adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan

⁴⁵ Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan : Pedekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar : Yayasan Pendidikan Makassar, 2005) h.73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁴⁶

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan terbagi atas tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu pembina ekskul, Wakil Kepala kesiswaan dan ketua rohis tentang manajemen ekstrakurikuler rohani islam di MTsN 3 Pekanbaru semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) h . 332



teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁷

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pegujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika diperoleh hasil uji yang berbeda-beda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kejelasan datanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021) h.494-496

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru sudah terstruktur dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. *Pertama*, perencanaan dalam ekstrakurikuler rohani islam berbentuk program kerja, dimana didalam program kerja tersusun apa saja perencanaan kekegiatan yang akan dilakukan selama 1 tahun masa jabatan. Perencanaan program kerja ekstrakurikuler rohis belum sepenuhnya memenuhi aspek perencanaan. *Kedua*, pengorganisasian dalam ekstrakurikuler rohani islam berbentuk struktur kepengurusan. Di dalam struktur kepengurusan tersebut jelas di susun mulai dari pembina, ketua serta formatur mereka. *Ketiga*, Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis berjalan dengan baik, seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Malam Bina Iman Taqwa (MABIT), Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Ceramah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumat, dan kegiatan keagamaan lainnya. *Keempat*, Pengawasan ekstrakurikuler Rohis berjalan dengan baik, Pembina rohis dan Wakil Kepala kesiswaan melakukan tugasnya dengan mengamati, mengawasi serta memberikan alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan.

2. Strategi Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru sudah baik. Strategi yang dilakukan oleh Pembina Rohis yang pertama yaitu mempunyai kegiatan yang rutin dilaksanakan, seperti sholat dhuha, yasinan, dan lainnya, selanjutnya memberikan wadah, seperti rohis, yang ketiga yaitu menciptakan suasana dan lingkungan yang mendukung, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dirinya”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan judul Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Maka kritik diperlukan untuk membangun kualitas sebagai berikut :

1. Manajemen ekstrakurikuler rohani islam sudah berjalan dengan baik dan efektif, hanya saja sebaiknya perencanaan program kerja yang dirancang sebaiknya memenuhi aspek-aspek perencanaan.

2. Kerjasama dan keaktifan anggota Rohis terjalin dengan baik, maka perlu dipertahankan dan selalu ditingkatkan.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk memfasilitasi dan memberikan ruangan khusus untuk anggota ekstrakurikuler rohani islam.
4. Diharapkan kepada seluruh anggota rohani islam agar mendukung penuh ekstrakurikuler rohis dan menanamkan karakter religius baik di dalam maupun di luar sekolah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).
- Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali. *Metode Penelitian*. (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2022).
- Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).
- Ajeng Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish: 2018).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011).
- Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001).
- Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2008).
- Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. 2020).
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni, 2006).
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).
- Ischuddin Yahya. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Nas MediaPustaka, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Isma'il Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Jamal Ma'mur Usmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2013).
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010).
- Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2002).
- Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010).
- Mariana, "Peranan Ekstrakurikuler ROHIS (Kerohanian Islam) Dalam Mengembangkan Sikap Religius Peserta didik Di SMA Negeri Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018", (Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI, IAIN Surakarta, Surakarta, 2018).
- Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahapeserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Meilia Rosani dkk, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019).
- Mhammad Faturrahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*: (Yogyakarta: Kalimedia, 2005).
- Mhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).
- Nimatuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: UMM Press, 2018).
- Negroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Pratiwi Sulistyowati, Vera Hayatun Sunnah, Dwi Agus Setiawan, “Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang”, *JIP*, Vol. 8, No. 2, (Agustus 2018),
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, KBBI, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Rina Primadha, “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, h. 86.
- Safen Hasri, *Manajemen Pendidikan : Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar, 2005).
- Septot Harman, “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, h.19.
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM* (Bandung: Falah Production, 2004).
- Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2022).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Syaiful Anwar, “Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa”. *Jurnal Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, April 2020.
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisy, 2004).
- Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2005).
- Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. (Depok: Rajawali Pers, 2021).
- Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*, Depdiknas (Jakarta, 2009).

DOKUMENTASI LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru

Tujuan : Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru

No	Aspek yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1.	Mengamati kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	√		
2.	Mengamati strategi dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	√		
3.	Mengamati perencanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru		√	
4.	Mengamati pembagian tugas dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	√		
5.	Mengamati karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru	√		

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 2

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat perencanaan dalam ekstrakurikuler rohis? 2. Apakah ada dokumen perencanaan ekskul rohis? 3. Siapa yang membuat kegiatan perencanaan? 4. Kapan perencanaan itu disusun? 5. Dimana perencanaan itu disusun? 6. Bagaimana proses penyusunan kegiatan perencanaan? 7. Bagaimana hasil perencanaan?
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat struktur didalam ekskul rohis? 2. Apakah ada dokumen struktur ekskul rohis? 3. Siapa yang membuat struktur ekskul rohis? 4. Kapan struktur itu dibuat? 5. Dimana struktur itu dibuat? 6. Bagaimana struktur itu dibuat ? 7. Berdasarkan apa struktur itu dibuat?
3	Penggerakan (<i>Actuating</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis? 2. Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis? 3. Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis? 4. Dimana ekskul rohis dilaksanakan? 5. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?
4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan? 2. Apakah ada dokumentasi pengawasan? 3. Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis? 4. Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?
5	Strategi Pembina Rohis dalam Penanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

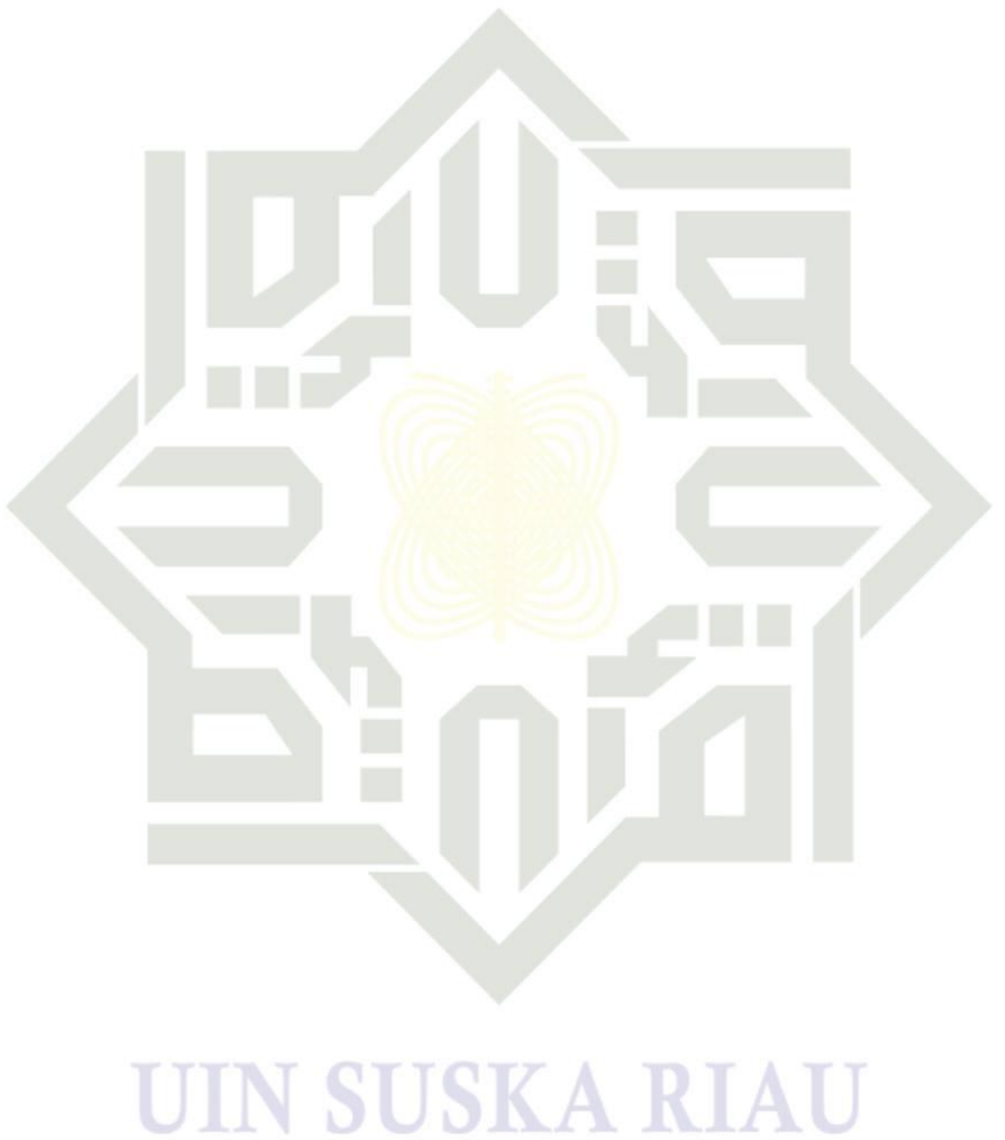
Karakter Religius Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana bentuk kegiatan penanaman karakter religius pada ekstrakurikuler rohis? 3. Apa strategi yang digunakan pembina rohis dalam menanamkan karakter religius peserta didik?
---------------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian : Pembina Rohis

Identitas Informan Utama

Nama : Abd. Ghapar, S.Sos
 Jabatan : Pembina Rohis / Waka Bidang Humas
 Hari / Tanggal : Kamis, 7 Desember 2023
 Waktu dan Tempat : 10.00 – 10.45 WIB / Ruang Tata Usaha
 Peneliti : Peneliti
 Abstrak : Abd. Ghapar, S.Sos

	: Apakah terdapat perencanaan dalam ekstrakurikuler rohis?
	: Ada, perencanaan didalam ekstrakurikuler rohis ini biasa disebut dengan program kerja. Perencanaan dalam sebuah ekstrakurikuler itu sangat penting dan utama. Untuk semua perencanaan seperti susunan program kerja ini dirancang oleh Pembina Rohis dan diberikan kepada Waka Kesiswaan serta selanjutnya diserahkan kepada Kepala sekolah untuk dipertimbangkan kembali serta ditetapkan
	: Apakah ada dokumen perencanaan ekskul rohis?
	: Ada
	: Siapa yang membuat kegiatan perencanaan?
	: Perencanaan seperti susunan program kerja ini dirancang oleh Pembina Rohis dan diberikan kepada Waka Kesiswaan serta selanjutnya diserahkan kepada Kepala sekolah untuk dipertimbangkan kembali serta ditetapkan
P	: Kapan perencanaan itu disusun?
A	: Perencanaan disusun dan dibuat sejak awal masa jabatan ekstrakurikuler
P	: Dimana perencanaan itu disusun?
A	: Di Madrasah
P	: Bagaimana proses penyusunan kegiatan perencanaan?
A	: Prosesnya melalui musyawarah dan disusun setiap 1 tahun sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	: Bagaimana hasil perencanaan?
	: Sebagian besar terjalankan, tetapi mungkin beberapa perencanaan tidak berjalan dikarenakan kondisi.
	: Apakah terdapat struktur didalam ekskul rohis?
	: Ada
	: Apakah ada dokumen struktur ekskul rohis?
	: Ada (SK)
	: Siapa yang membuat struktur ekskul rohis?
	: Untuk pemilihan anggota dan pengurus itu kita biasanya melakukan musyawarah dan voting, orang-orang yang terpilih untuk divoting adalah orang-orang yang mendapatkan rekomendasi dari pengurus sebelumnya. Pengurus rohis di pilih dari anggota-anggota rohis yang berstatus kelas XI.
	: Kapan struktur itu dibuat?
	: Setiap awal jabatan kita selalu membuat struktur jabatan yang baru
	: Dimana struktur itu dibuat?
	: Di Madrasah
	: Bagaimana struktur itu dibuat ?
	: Dipilih oleh ketua dan 6 formatur mereka serta bisa juga dilakukan dengan voting dan musyawarah
	: Berdasarkan apa struktur itu dibuat?
	: Berdasarkan aturan kementrian agama tentang ekstrakurikuler madrasah.
	: Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis?
	: Pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik
P	: Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis?
A	: Ada
P	: Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis?
A	: Pelaksanaan ekstrakurikuler rohis ini diikuti oleh semua pengurus dan anggota rohis untuk kegiatan keagamaan sekolah, semua siswa wajib mengikutinya dan dilaksanakan/ dijalankan oleh anggota rohis
P	: Dimana ekskul rohis dilaksanakan?

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. **P** : Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. **P** : Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. **P** : Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	: Di Madrasah dan di Aula
	: Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?
	: Latihan dasar kepemimpinan (LDK), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Malam Bina Iman Taqwa (MABIT),
	: Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan?
	: Ada
	: Apakah ada dokumentasi pengawasan?
	: Ada
	: Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis?
	: Pembina Rohis dan Waka Kesiswaan
	: Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?
	: Ada, biasanya jika anggota yang tidak aktif akan diasah dan didorong terus untuk dapat berpartisipasi kembali.
	: Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?
	: Ada, Penanaman karakter merupakan salah satu tujuan utama ekskul ini dibangun.
	: Bagaimana bentuk kegiatan penanaman karakter religius pada ekstrakurikuler rohis?
	: Bentuknya yaitu melalui bagaimana seharusnya sikap dan interaksi dengan teman
	: Apa strategi yang digunakan pembina rohis dalam menanamkan karakter religius peserta didik?
	: Strategi kita yaitu yang pertama memberikan wadah, seperti rohis ini, yang kedua membuat mereka konsisten/istiqomah, seperti konsisten dalam melaksanakan sholat dhuha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. ~~Dikarang~~ ~~mengutip~~ ~~sebagian~~ ~~atau~~ ~~seluruh~~ ~~karya~~ ~~penulis~~ ~~ini~~ ~~tanpa~~ ~~pencaharian~~ ~~dan~~ ~~menyebutkan~~ ~~sumber~~ ~~:~~

a. ~~Pengutipan~~ ~~hanya~~ ~~untuk~~ ~~keperluan~~ ~~pendidikan~~, ~~penelitian~~, ~~penulisan~~ ~~karya~~ ~~ilmiah~~, ~~penyusunan~~ ~~laporan~~, ~~penyusunan~~ ~~kritik~~ ~~atau~~ ~~tinjauan~~ ~~suatu~~ ~~masalah~~.

b. ~~Dilarang~~ ~~mengumumkan~~ ~~dan~~ ~~memperbanyak~~ ~~sebagian~~ ~~atau~~ ~~seluruh~~ ~~karya~~ ~~tulis~~ ~~ini~~ ~~dalam~~ ~~bentuk~~ ~~apapun~~ ~~tanpa~~ ~~izin~~ ~~UIN~~ ~~Suska~~ ~~Riau~~.



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian : Wakil Kepala Kesiswaan

Identitas Informan Pendukung

Nama : Said
 Jabatan : Waka Kesiswaan
 Hari / Tanggal : Kamis, 8 Desember 2023
 Waktu dan Tempat : 07.00 – 07.45 WIB / Ruang Tata Usaha
 P : Peneliti
 I : Said

	: Apakah terdapat perencanaan dalam ekstrakurikuler rohis?
	: Ada
	: Apakah ada dokumen perencanaan ekskul rohis?
	: Ada
	: Siapa yang membuat kegiatan perencanaan?
	: Pihak sekolah, Pembina Rohis
	: Kapan perencanaan itu disusun?
	: Sejak awal jabatan
	: Dimana perencanaan itu disusun?
	: Di Madrasah
	: Bagaimana proses penyusunan kegiatan perencanaan?
	: Musyawarah
	: Bagaimana hasil perencanaan?
	: Banyak yang tidak terlaksana
	: Apakah terdapat struktur didalam ekskul rohis?
	: Ada
	: Apakah ada dokumen struktur ekskul rohis?
	: Ada (SK)
	: Siapa yang membuat struktur ekskul rohis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	: Musyawarah
	: Kapan struktur itu dibuat?
	: Setelah ketua dilantik, langsung buat struktur
	: Dimana struktur itu dibuat?
	: Di Madrasah
	: Bagaimana struktur itu dibuat ?
	: Dengan keputusan bersama
	: Berdasarkan apa struktur itu dibuat?
	: Berdasarkan aturan yang berlaku
	: Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis?
	: Pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik walaupun masih banyak kekurangan
	: Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis?
	: Ada
	: Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis?
	: Seluruh anggota
	: Dimana ekskul rohis dilaksanakan?
	: Di Madrasah dan di Aula
	: Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?
	: Semua kegiatan keagamaan dilaksanakan oleh Rohis
	: Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan?
	: Ada
	: Apakah ada dokumentasi pengawasan?
I	: Sepertinya ada
P	: Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis?
I	: Pembina Rohis dan Waka Kesiswaan
P	: Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?
I	: Ada, dilakukan oleh Pembina Rohis
P	: Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Ditara sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dapat dipertanggungjawabkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	: Ada,
	: Bagaimana bentuk kegiatan penanaman karakter religius pada ekstrakurikuler rohis?
	: Dengan kegiatan wajib rohis yang dilaksanakan
	: Apa strategi yang digunakan pembina rohis dalam menanamkan karakter religius peserta didik?
	: Pembina Rohis pastinya memiliki strategi yang matang dalam menanamkan karakter ini, karena semua pemimpin pasti menginginkan anggotanya berperilaku baik dan religius.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

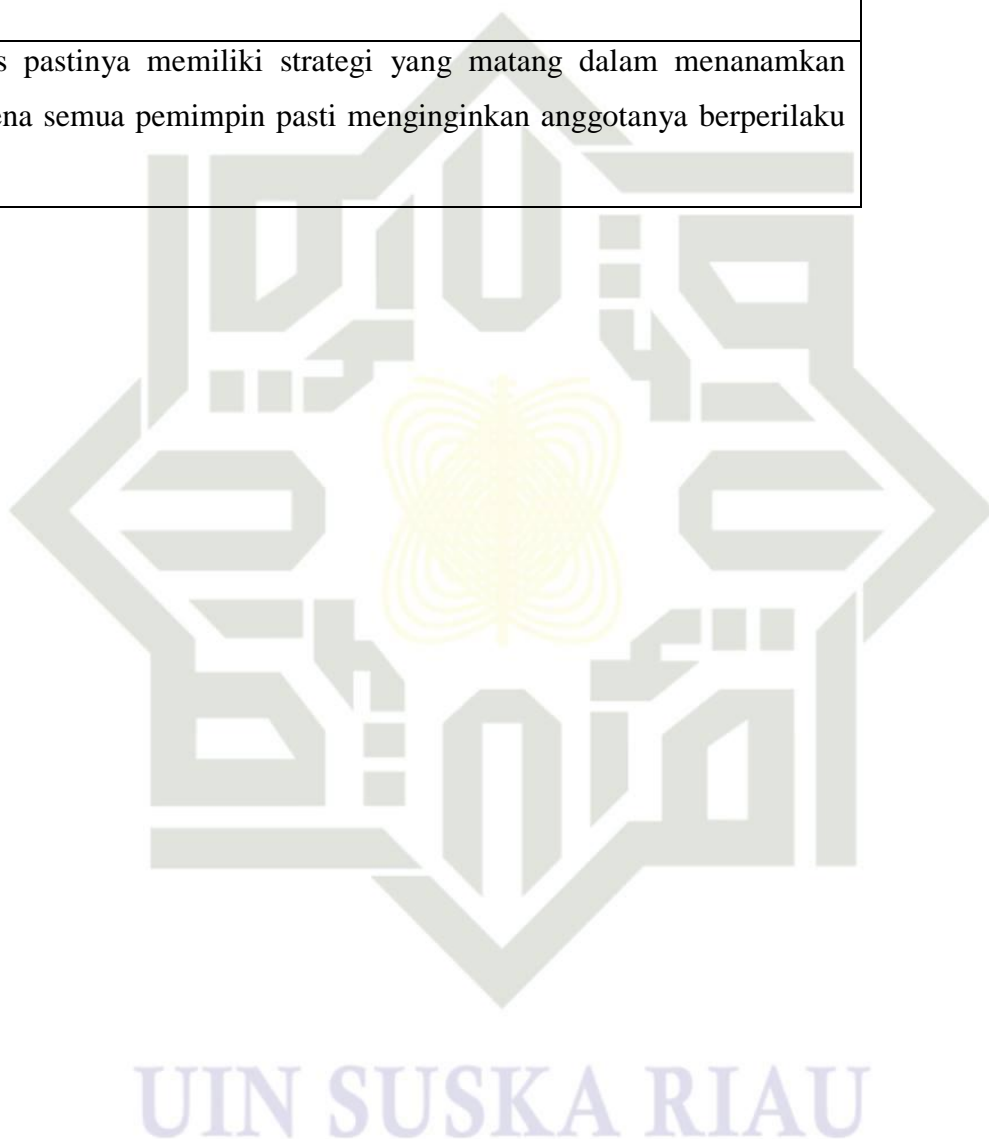
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. ~~Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.~~
- b. ~~Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.~~

2. ~~Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.~~





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian : Ketua Ekstrakurikuler Rohis

Identitas Informan Pendukung

Nama : Sheila Rahmadani
 Jabatan : Ketua Rohis
 Hari / Tanggal : Jum'at, 8 Desember 2023
 Waktu dan Tempat : 10.00 – 10.45 WIB / Musholla MTsN
 P : Peneliti
 S : Sheila Rahmadani

P	: Apakah terdapat perencanaan dalam ekstrakurikuler rohis?
S	: Ada kak
P	: Apakah ada dokumen perencanaan ekskul rohis?
S	: Ada
P	: Siapa yang membuat kegiatan perencanaan?
S	: Pembina Rohis dan seluruh pengurus Rohis
P	: Kapan perencanaan itu disusun?
S	: Perencanaan disusun dan dibuat sejak awal masa jabatan
P	: Dimana perencanaan itu disusun?
S	: Di Madrasah
P	: Bagaimana proses penyusunan kegiatan perencanaan?
S	: Prosesnya melalui voting
P	: Bagaimana hasil perencanaan?
S	: Sebagian besar terlaksana, sebagian lagi ada yang belum terlaksana.
P	: Apakah terdapat struktur didalam ekskul rohis?
S	: Ada
P	: Apakah ada dokumen struktur ekskul rohis?
S	: Ada (SK)
P	: Siapa yang membuat struktur ekskul rohis?



<p>1. D : Diarahkan oleh Pembina Rohis dan voting</p> <p>D : Kapan struktur itu dibuat?</p> <p>D : Setiap awal jabatan</p> <p>D : Dimana struktur itu dibuat?</p> <p>D : Di Madrasah</p> <p>D : Bagaimana struktur itu dibuat ?</p> <p>D : Dipilih oleh ketua dan voting</p> <p>D : Berdasarkan apa struktur itu dibuat?</p> <p>D : Berdasarkan kemampuan dan keaktifan.</p> <p>D : Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis?</p> <p>D : Pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik</p> <p>D : Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis?</p> <p>D : Ada</p> <p>D : Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis?</p> <p>D : Dilaksanakan oleh semua pengurus dan anggota rohis</p> <p>D : Dimana ekskul rohis dilaksanakan?</p> <p>D : Di Madrasah dan di Aula</p> <p>D : Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?</p> <p>D : Latihan dasar kepemimpinan (LDK), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Malam Bina Aman Taqwa (MABIT),</p> <p>D : Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan?</p> <p>D : Ada</p> <p>D : Apakah ada dokumentasi pengawasan?</p> <p>D : Ada</p> <p>D : Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis?</p> <p>D : Pembina Rohis</p> <p>D : Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?</p> <p>D : Ada, biasanya dilakukan oleh Pembina Rohis</p> <p>D : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?</p>	<p>Di pilih oleh Pembina Rohis dan voting</p>
	<p>Kapan struktur itu dibuat?</p>
	<p>Setiap awal jabatan</p>
	<p>Dimana struktur itu dibuat?</p>
	<p>Di Madrasah</p>
	<p>Bagaimana struktur itu dibuat ?</p>
	<p>Dipilih oleh ketua dan voting</p>
	<p>: Berdasarkan apa struktur itu dibuat?</p>
	<p>: Berdasarkan kemampuan dan keaktifan.</p>
	<p>: Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis?</p>
	<p>: Pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik</p>
	<p>: Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis?</p>
	<p>: Ada</p>
	<p>: Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis?</p>
	<p>: Dilaksanakan oleh semua pengurus dan anggota rohis</p>
	<p>: Dimana ekskul rohis dilaksanakan?</p>
	<p>: Di Madrasah dan di Aula</p>
	<p>: Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?</p>
	<p>: Latihan dasar kepemimpinan (LDK), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Malam Bina Aman Taqwa (MABIT),</p>
	<p>: Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan?</p>
<p>: Ada</p>	
<p>: Apakah ada dokumentasi pengawasan?</p>	
<p>: Ada</p>	
<p>: Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis?</p>	
<p>: Pembina Rohis</p>	
<p>: Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?</p>	
<p>: Ada, biasanya dilakukan oleh Pembina Rohis</p>	
<p>: Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?</p>	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **D** : Diarahkan oleh Pembina Rohis dan voting
D : Kapan struktur itu dibuat?
D : Setiap awal jabatan
D : Dimana struktur itu dibuat?
D : Di Madrasah
D : Bagaimana struktur itu dibuat ?
D : Dipilih oleh ketua dan voting
D : Berdasarkan apa struktur itu dibuat?
D : Berdasarkan kemampuan dan keaktifan.
D : Bagaimana pelaksanaan ekskul rohis?
D : Pelaksanaan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik
D : Apakah ada dokumentasi pelaksanaan ekskul rohis?
D : Ada
D : Siapa saja yang melaksanakan ekskul rohis?
D : Dilaksanakan oleh semua pengurus dan anggota rohis
D : Dimana ekskul rohis dilaksanakan?
D : Di Madrasah dan di Aula
D : Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam ekskul rohis?
D : Latihan dasar kepemimpinan (LDK), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Malam Bina Aman Taqwa (MABIT),
D : Apakah didalam ekskul rohis terdapat pengawasan?
D : Ada
D : Apakah ada dokumentasi pengawasan?
D : Ada
D : Siapa yang melakukan pengawasan terhadap ekskul rohis?
D : Pembina Rohis
D : Apakah terdapat alternatif perbaikan setelah dilaksanakannya pengawasan ?
D : Ada, biasanya dilakukan oleh Pembina Rohis
D : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis terdapat tujuan penanaman karakter religius?

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang: UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada	
Bagaimana bentuk kegiatan penanaman karakter religius pada ekstrakurikuler rohis?	
Dengan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dengan tekun, maka karakter religius itu akan tertanam dengan sendirinya	
Apa strategi yang digunakan pembina rohis dalam menanamkan karakter religius peserta didik?	
Biasanya pembina rohis selalu memberikan motivasi yang bersifat religius, serta memberikan wejangan dan pengetahuan mengenai betapa pentingnya kita menanamkan karakter religius di dalam hidup.	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ ~~menyugip~~ ~~sebagian~~ atau seluruh

~~karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~

~~a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.~~

~~2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.~~



LAMPIRAN 6

CATATAN LAPANGAN

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESETA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU

Hari / Tanggal : Kamis / 7 Desember 2023
Tempat : Lobby Utama MTsN 3 Pekanbaru
Jam : 09.30 WIB

Peneliti memulai wawancara pertama pada hari itu, Sebelum peneliti menemui informan, peneliti menunggu kesiapan informan di Lobby utama MTsN 3 Pekanbaru. Setelah menunggu selama 30 menit, peneliti menemui informan di ruang guru.

Ketika memasuki ruang guru, peneliti memulai wawancara kepada informan utama. Setelah selesai wawancara selama 45 menit, peneliti di hampiri oleh Ketua Rohis selaku informan pendukung, Peneliti di ajak untuk berkeliling dan mengenal lingkungan sekolah dan bertemu dengan beberapa anggota ekstrakurikuler rohani islam.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESETA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU

Hari / Tanggal : Jum'at / 8 Desember 2023
Tempat : Ruang Wakil Kepala Kesiswaan
Jam : 06.30 WIB

Pada hari itu, Peneliti melanjutkan wawancara kepada informan kedua di ruang wakil kepala kesiswaan yang berada di lantai 2 MTsN 3 Pekanbaru. Pada ruang wakil kepala kesiswaan, terdapat struktur organisasi.

Pada ruangan ini terdapat meja panjang yang berfungsi untuk menerima tamu dan rapat. Peneliti dan informan kedua melakukan wawancara dengan keadaan sekolah yang kondusif. Setelah selesai wawancara, Peneliti menuju ke ruangan tata usaha untuk meminta data mengenai Madrasah.

Pada hari itu juga Peneliti melaksanakan wawancara kepada informan ketiga, Wawancara dilakukan di area Musholla Madrasah. Musholla di MTsN 3 Pekanbaru memiliki bangunan yang sangat baik, bahkan fasilitas Musholla juga sudah lengkap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **LAMPIRAN 8**

LEMBAR DISPOSISI

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 3 - Februari - 2023	
Nama : Riri Beby Aulia	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan. mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajor MPI
	a.
	b.
	c. Prof. Dr. Saifan Hasri, MEd
Pekanbaru 3-2-23 Kajor MPI	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
 Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
LAMPIRAN 9

SK PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتخليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2775/2023

Pekanbaru, 14 Februari 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIRI BEBY AULIA
NIM : 12010325451
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Keselamatan, Kesehatan dan Kenyamanan Kerja (K3) di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004




Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

SURAT IZIN RISET FAKULTAS


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tanjung Pekanbaru Riau 28223 P.O. BOX 1254 Telp. (0771) 561547
 Fax. (0771) 561547 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: office_uin@uinsuska.ac.id

Nomor : Un 04/F. II/PP/00.9/20954/2023 Pekanbaru, 10 November 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementrian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Riri Beby Aulia
 NIM : 12010325451
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Manajemen Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Penanaman Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTs Negeri 3 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 November 2023 s.d 10 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Kuasa Dekan

 Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons. 
 NIP.19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 11

SURAT IZIN KESBANGPOL

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2808/2023

a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/50338 tanggal 10 November 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : RIRI BEBY AULIA
2. NIM : 12010325451
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL.CEMPAKA KEL. PADANG BULAN KEC. SENAPELAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU

8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 November 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Sekretaris
HRDI SANJOYO, AP. M.SI
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740401993111001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN RISET KEMENAG


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

 Jalan Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor 51 Pekanbaru
 Telp. 0751 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor	: B-4795 /Kk.04.5/TL.00/11/2023	Pekanbaru, 28 November 2023
M		
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Rekomendasi Riset	

Yth. Kepala MTs Negeri 3 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/20954/2003 tanggal 10 November 2023 M. dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/2808/2023, Tanggal 21 November 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama	: RIRI BEBY AULIA
NIM	: 12010325451
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. Cempaka Kel. Padang Bulan Kec. Senapelan Pekanbaru

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 yang Saudara pimpin selama 3 bulan (10 November 2023 s.d 10 Januari 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat membenarkan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Yang bersangkutan



LAMPIRAN 13

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR ACC PROPOSAL

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM
PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RIRI BEBY AULIA

NIM. 12010325451

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF QASIM RIAU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Riri
ACE Revisi proposal
(penguji II)
16 Okt 2023

Acc
Riri Beby Aulia
Pengantar
21/10/2023
Salfen

Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta
 LAMPIRAN 14

LEMBAR DISPOSISI RISET MTsN 3 PEKANBARU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU Jl. Unggas No. 453 Simpang Tiga - Pekanbaru Telp. (0761) 8411359 Kode Pos 28284 Website : mtsn3pekanbaru.sch.id	
LEMBAR DISPOSISI	
PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digantung dalam berkas ini	
Nomor Surat Tanggal Surat	: 8-4395/Elh.04.5/7c.001/0023 : 28-11-2023
Lampiran	
Diterima Tanggal	: 05-12-2023
No. Agenda	: 360
Dari	: Komeng Keri Pulu
Perihal	: Kelembagaan Penelitian An: Riri Deby Aulia.
Disposisi Kepala Madrasah	
<input type="checkbox"/> Bagian Kepegawaian <input type="checkbox"/> Keuangan <input type="checkbox"/> Bagian Umum <input type="checkbox"/> Bagian Kesiswaan <input type="checkbox"/> Bagian Sarana & Prasarana <input type="checkbox"/> Bagian Kurikulum <input type="checkbox"/> Bagian Humas <input type="checkbox"/> Bagian Keislaman <input type="checkbox"/> Bagian Perpustakaan <input type="checkbox"/> Bagian UKS <input type="checkbox"/> Bagian Laboratorium	Status : <input type="checkbox"/> Asli <input type="checkbox"/> Tembusan Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa Sangat Rahasia <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Petunjuk <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tolak <input type="checkbox"/> Teliti & Pendapat <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Selesaikan <input type="checkbox"/> Sesuaikan Catatan <input type="checkbox"/> Untuk Perhatian <input type="checkbox"/> Edaran <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Jawab <input type="checkbox"/> Perbaiki <input type="checkbox"/> Bicarakan dengan Saya <input type="checkbox"/> Bicarakan Bersama <input type="checkbox"/> Ingatkan <input type="checkbox"/> Simpan <input type="checkbox"/> Disiapkan <input type="checkbox"/> Harap Dihadiri/Diwakili
CATATAN KEPALA MADRASAH:	
Tanggal Penyelesaian :	Diajukan Kembali Tgl. :
Penerima : DISPOSISI KEPALA MADRASAH	Penerima : DISPOSISI KEPALA TATA USAHA:
<i>Sec. & proses wahani</i>	<i>J</i>
Tanggal Penyelesaian :	Tanggal Penyelesaian :
Penerima :	Penerima :
	<i>5-12-23</i>

" MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum
 Mohon bantu Mahasiswa dalam
 Penelitian dalam bentuk wawancara
 kepada Pembina Pokis, Ketua Pokis
 dan Wakakesiswaan. 5 Des 2023.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

LEMBAR SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
 JENJANG AKREDITASI : A
 NSM : 12.1.11.47.10.002 NPSN : 10499295
 Jalan Unggas No 453 Simpang Tiga – Pekanbaru Telp. (0761) 8411389
 Website : <http://msn3pekanbaru.sch.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B- 678 /MTs.04.19/TL.00/05/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: RIRI BEBY AULIA
NIM	: 12010325451
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 3 Kota Pekanbaru pada tanggal 05 Desember 2023 dengan judul " MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU" dalam hal mengumpulkan data.
 Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Mei 2024 M
 21 Dzul'qaidah 1445 H



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau;
2. Ka. Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Pembina Rohis MTsN 3 Pekanbaru



Wawancara dengan Wakil Kepala Kesiswaan MTsN 3 Pekanbaru



Wawancara dengan Ketua Rohis MTsN 3 Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VISI & MISI MTsN 3 KOTA PEKANBARU

Visi :

Terwujudnya Madrasah Unggul, Berkarakter dan Bernuansa Lingkungan menuju kota Pekanbaru yang Madani

Misi :

1. Menciptakan siswa Unggul bidang Akademik dan NonAkademik
2. Mewujudkan pelayanank berkualitas
3. Menumbuhkan perilaku islami secara nyata dalam kehidupan
4. Menumbuh Kembangkan Kesadaran dan Kecintaan Terhadap Lingkungan Hidup
5. Menciptakan Madrasah yang Bersih dan Sehat
6. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Hijau dan asri
7. Melaksanakan budaya etos kerja yang kompetitif
8. Menumbuh kembangkan Minat Bakat Siswa



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gedung MTsN 3 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dituntut untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hala MTsN 3 Pekanbaru
 HAK CIPTA milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lobby
 Utama
 MTsN 3
 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Milindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Panggung
MTsN 3
Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Ruang Kelas MTsN 3 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS



Riri Beby Aulia, lahir di Tembilahan, Indragiri Hilir pada tanggal 21 Desember 2001. Penulis merupakan anak Kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Irwan dan Ibu Rosmalinda. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga sederhana. Penulis menempuh pendidikan awal di Taman Kanak-Kanak Pertiwi II tahun 2007 sampai 2008.

Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 001 Tembilahan Kota pada tahun 2008 sampai 2014. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 002 Tembilahsn pada tahun 2014 sampai 2014. Dan Penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di Madrasah Aliyah Negeri 001 Indragiri Hilir pada tahun 2017 sampai 2020. Pada tahun 2020, Penulis menempuh pendidikan Program Strata 1 (S1) DI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengikuti jalur UM-PTKIN di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.